

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN *HEALTH BELIEF*
MODEL TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
FILARIASIS DI DESA HANE**

SKRIPSI



OLEH:
Monica Milana Sally
1523019058

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN *HEALTH BELIEF*
MODEL TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT
FILARIASIS DI DESA HANE**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH:
Monica Milana Sally
1523019058

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Monica Milana Sally

NRP : 1523019058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Pengetahuan dan *Health Belief Model* Terhadap Kepatuhan
Minum Obat Filariasis di Desa Hane**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 15 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Monica Milana Sally

NRP. 1523019058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Monica Milana Sally

NRP : 1523019058

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Pengetahuan Dan *Health Belief Model* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis Di Desa Hane"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Monica Milana Sally

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN *HEALTH BELIEF MODEL*
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT FILARIASIS DI DESA HANE**

Oleh : Monica Milana Sally

NRP. 1523019058

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : Laura Wihanto, dr., M,Si.

()

Pembimbing II : dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B.

()

Surabaya , 21 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL:

Oleh

Pembimbing I



Laura Wihanto, dr., M.Si.

NIK. 152.14.0802

Pembimbing II



dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B.

NIK. 152.19.1048

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widyamandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK 152.17.0953

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2022

Panitia Penguji:

Ketua : 1. dr. Gladdy Lysias Waworuntu, MS.

Sekretaris : 2. dr. Steven Wijono, MKed. Trop

Anggota : 3. Laura Wihanto, dr., M,Si.

4. dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B.

Pembimbing I



Laura Wihanto, dr., M.Si.

NIK. 152.14.0802

Pembimbing II



dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B.

NIK. 152.19.1048

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tabatele, dr., Sp.BTKV(K)

NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah proposal skripsi “Pengaruh Pengetahuan dan Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis di Desa Hane” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 15 Desember 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



Laura Wihanto, dr., M.Si.

NIK. 152.14.0802

Pembimbing II,



dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B.

NIK. 152.19.1048

Penguji I,



dr. Gladdy Lysias Waworuntu, MS.

NIK. 152.11.0684

Penguji II,



dr. Steven Wijono, MKed. Trop

NIK. 152.11.0692

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan *Health Belief Model* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis di Desa Hane” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh Program Studi Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan pada penulisan proposal skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini:

1. Yth. Prof. Dr. Dr. Med. Paul L Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)V selaku Dekan Fakultas kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Laura Wihanto, dr., M.Si. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Yth. dr. Franklin Vincentius Malonda, Sp. B. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Yth. *Gladdy Lysias Waworuntu*, dr., MS. selaku dosen penguji 1 & Steven, dr., M.Ked. Trop selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi demi kesempurnaan tugas akhir ini.

5. Yth. Petugas Laboratorium Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan petugas puskesmas Batu Putih bagian pengelolaan program Filariasis di TTS yang sudah meluangkan waktu untuk membantu peneliti demi kelancaran penelitian.
6. Ytc. Kedua orang tua penulis, Agustinus Sally dan Lily Christiani serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yaitu Fanya Keo, Rani Seran, Astri Mongdong, Gabby Poana, Naomi Palyama, Valencia L, Angel Mooy, Caroline Wahjudi, Milenia Ully, Teresa Rodrigues, Laetare Jubiliane, Putri Toy, dan Sabrina Olang yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta masukan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 yang juga selalu mendukung, memberi doa, dan memberi masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
9. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap Tuhan senantiasa memberkati semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Surabaya, 28 November 2022
Penulis,



Monica Milana Sally

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Variabel Penelitian	
2.1.1 Definisi Filariasis	6
2.1.2 Vektor dan Epidemiologi	6
2.1.3 Morfologi Cacing Filaria	8
2.1.4 Rantai Penularan Filariasis	11
2.1.5 Manifestasi Klinis	15
2.1.6 Diagnosis Filariasis	18
2.1.7 Penatalaksanaan Filariasis	19
2.1.8 Pengetahuam	22
2.1.9 <i>Health Belief Model</i>	23
2.1.10 Kepatuhan Minum Obat	26
2.2 Teori Keterkaitan Antar Variabel	27
2.3 Tabel Orisinalitas	27
BAB III KERANGKA TEORI DAN KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Teori	30
3.2 Kerangka Konseptual	31
3.3 Hipotesis Penelitian	31
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	33
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	
4.2.1 Populasi	33

4.2.2 Sampel.....	34
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
4.2.4 Kriteria Inklusi	35
4.2.5 Kriteria Eksklusi.....	35
4.2.6 <i>Drop Out</i>	35
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	
4.6.1 Instrumen Penelitian	38
4.6.2 Uji Coba Instrumen.....	38
4.6.3 Pengambilan Data	39
4.7 Alur/Protokol Penelitian	40
4.8 Alat dan Bahan.....	41
4.9 Teknik Analisis Data.....	42
4.10 Etika Penelitian	43
4.11 Jadwal Penelitian	44
BAB V PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian.....	45
5.2 Pelaksanaan Penelitian	48
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian.....	49
5.3.1 Hasil Penelitian	
5.3.1.1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan.....	49
5.3.1.2 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan.....	50
5.3.1.3 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan dan Pengetahuan.	51
5.3.1.4 Distribusi Karakteristik Berdasarkan <i>Health Belief Model</i> (<i>HBM</i>).....	52
5.3.1.5 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Filariasis	53
5.3.2 Analisis Penelitian	
5.3.2.1 Uji Analisis <i>Chi Square</i> Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	54
5.3.2.2 Uji Analisis <i>Chi Square HBM</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	54
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Filariasis	56
6.2 <i>Health Belief Model (HBM)</i>	58
6.3 Kepatuhan Minum Obat Filariasis	59
6.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	61
6.5 Pengaruh <i>HBM</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	63

6.6 Keterbatasan Penelitian	65
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	66
7.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR SINGKATAN

BAK	= Buang Air Kecil
CDC	= <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CTM	= <i>Chlorpheniramine Maleat</i>
DEC	= <i>Diethyl Carbamazine Citrate</i>
HBM	= <i>Health Belief Model</i>
ICT	= <i>Immunochromatographic Test</i>
L1	= Larva stadium I
L2	= Larva stadium II
MF Rate	= <i>Microfilaria Rate</i>
NTT	= Nusa Tenggara Timur
POPM	= Pemberian Obat Pencegahan Massal
SDJ	= Survei Darah Jari
TTS	= Timor Tengah Selatan
WHO	= <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium Limfedema	17
Tabel 2.3 Tabel Orisinalitas	27
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	49
Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan.....	50
Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Pengetahuan	51
Tabel 5.8 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan <i>HBM</i>	52
Tabel 5.9 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Filariasis	53
Tabel 5.10 Uji Analisis <i>Chi Square</i> Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis	54
Tabel 5.11 Uji Analisis <i>Chi Square HBM</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing Dewasa Jantan dan Cacing Dewasa Betina	9
Gambar 2.2 Mikrofilaria <i>Wuchereria bancrofti</i> , <i>Brugia malayi</i> , dan <i>Brugia timori</i> Perbesaran Objektif 100x.....	10
Gambar 2.3 Stadium Larva	11
Gambar 2.4 Cacing Dewasa di Jaringan Limfatik Dengan Pewarnaan HE.....	13
Gambar 2.5 Rantai Penularan Filariasis.....	13
Gambar 2.6 Proses Pengambilan dan Pembuatan Spesimen Darah Jari.....	19
Gambar 2.7 Distribusi Pengobatan Massal Filariasis di Seluruh Dunia	20
Gambar 3.1 Kerangka Teori	30
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Model Kasus Penelitian.....	33
Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
Gambar 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Gambar 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
Gambar 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan	49
Gambar 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Komponen <i>HBM</i>	52
Gambar 5.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Filariasis	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informasi Kepada Responden.....	75
Lampiran 2 Formulir Data Demografi Responden	76
Lampiran 3 Kuesioner Pengetahuan Filariasis.....	78
Lampiran 4 Kuesioner <i>Health Belief Model</i>	80
Lampiran 5 Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	82
Lampiran 6 Validasi Kuesioner Pengetahuan Filariasis	83
Lampiran 7 Validasi Kuesioner <i>Health Belief Model</i>	86
Lampiran 8 Uji <i>Chi Square</i> Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	88
Lampiran 9 Uji <i>Chi Square HBM</i> Terhadap Kepatuhan Minum Obat Filariasis.....	89
Lampiran 10 <i>Health Research Comittee Approval</i>	93
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	94
Lampiran 12 Data Survei Darah Jari.....	95
Lampiran 13 Dokumentasi.....	105

RINGKASAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT FILARIASIS DI DESA HANE

Nama: Monica Milana Sally

NRP : 1523019058

Filariasis merupakan penyakit tropis yang menular menahun disebabkan oleh cacing filaria yang sampai sekarang masih terabaikan (*neglected tropical disease*). Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan kasus filariasis tertinggi yang ditentukan oleh survei darah jari (SDJ) pada desa sentinel salah satunya di kabupaten Timor Tengah Selatan yang memiliki desa sentinel yaitu desa Hane. WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan sebuah deklarasi dan perundang-undangan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. POPM filariasis membutuhkan kepatuhan minum obat dari masyarakat agar bisa memutus rantai penularan filariasis.

Kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, keyakinan dan kepercayaan termasuk *Health Belief Model* (HBM). Pengetahuan merupakan hasil tahu kepada suatu obyek yang diperoleh melalui penginderaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. HBM merupakan suatu konsep yang dikembangkan oleh beberapa ahli untuk menekankan persepsi dan kepercayaan individu khususnya terhadap kesehatan untuk menghasilkan suatu tindakan dalam diri individu seperti mencegah atau mengobati suatu penyakit. Pengalaman, informasi, serta ajakan atau tindakan persuasif yang diperoleh dari individu yang bersangkutan akan mempengaruhi HBM sehingga timbul suatu tindakan dalam bertindak yaitu kepatuhan minum obat filariasis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *simple random sampling* dengan kriteria inklusi yaitu penduduk Desa hane berumur 15 tahun sampai dengan 65 tahun, menjadi sasaran pengobatan massal filariasis yang menetap minimal 5 tahun terakhir, dan bersedia berpartisipasi sebagai responden dengan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi yaitu responden dalam keadaan sakit berat atau hamil pada saat pemberian POPM Filariasis. Kriteria *Drop Out* penelitian ini yaitu responden tidak menyelesaikan wawancara dan pengisian kuesioner sehingga tidak dapat dinilai dengan baik. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada responden di Desa Hane dengan pertanyaan yang tertera pada kuesioner pengetahuan dan HBM.

Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil pengetahuan yang tidak signifikan terhadap kepatuhan minum obat filariasis serta hasil HBM yang signifikan terhadap kepatuhan minum obat filariasis. Hasil analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik dan cukup tidak membuat responden menjadi patuh untuk meminum obat filariasis yang diberikan oleh petugas dikarenakan responden yang tidak berada di Desa Hane pada saat pembagian obat filariasis oleh petugas kesehatan karena tuntutan pekerjaan dan urusan keluarga yang mendadak di luar desa. Persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan yang merupakan komponen dari *HBM* mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan minum obat filariasis dikarenakan sebagian besar masyarakat di Desa Hane sangat mempercayai dan menghormati para tokoh agama, tokoh adat, serta masyarakat yang pernah terpapar filariasis serta adanya ajakan atau tindakan persuasi dari para tokoh agama serta tokoh adat untuk meminum obat filariasis sehingga masyarakat memiliki keinginan dan kemauan untuk meminum obat filariasis. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu dikarenakan banyak yang bekerja sebagai petani, bekerja di luar desa, dan pergi ke sekolah serta keterbatasan bahasa Indonesia sehingga proses pengambilan data membutuhkan waktu yang lama. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah jumlah responden dan jumlah desa yang akan diteliti mengenai kepatuhan minum obat filariasis serta menambah waktu penelitian.

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN DAN *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT FILARIASIS DI DESA HANE

Nama: Monica Milana Sally
NRP : 1523019058

Latar Belakang: Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi dengan kasus filariasis tertinggi yang ditentukan oleh survei darah jari (SDJ) pada desa sentinel, salah satunya di kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) sehingga dilakukan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. POPM filariasis membutuhkan kepatuhan minum obat dari masyarakat agar bisa memutus rantai penularan filariasis. Kepatuhan minum obat filariasis ditentukan oleh beberapa faktor yakni pengetahuan dan *Health Belief Model (HBM)*. Pengetahuan tentang filariasis dapat diperoleh dari petugas kesehatan dengan dilakukan penyuluhan sebelum dilakukan pengobatan filariasis. *HBM* dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan pencegahan suatu penyakit dalam hal membuat masyarakat menjadi rutin minum obat filariasis sebagai bentuk dalam memutus rantai penyebaran filariasis.

Tujuan: Menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan *HBM* terhadap kepatuhan minum obat filariasis di Desa Hane, Kabupaten TTS.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *simple random sampling*. Responden akan diwawancarai oleh peneliti menggunakan kuesioner penelitian mengenai pengetahuan, *HBM*, serta kepatuhan minum obat filariasis secara langsung atau melalui data SDJ dan data pengobatan filariasis yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi NTT

Hasil: Penelitian ini didapatkan hasil uji *chi square* tidak signifikan pada variabel pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat filariasis ($P=0,455$) dan pada variabel *HBM* yang terdiri dari beberapa komponen yakni persepsi kerentanan ($P=0,000$), persepsi keseriusan ($P=0,000$), persepsi manfaat ($P=0,002$), dan serta persepsi hambatan ($P=0,000$) mempunyai hasil signifikan terhadap kepatuhan minum obat filariasis.

Simpulan: Hasil analisis *chi square* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan minum obat serta persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan yang merupakan komponen dari *HBM* mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan minum obat filariasis.

Kata Kunci: Pengetahuan, *HBM*, Filariasis

ABSTRACT

EFFECT OF KNOWLEDGE AND HEALTH BELIEF MODEL ON COMPLIANCE WITH FILARIASIS MEDICATION AT HANE VILLAGE

Name: Monica Milana Sally
NRP : 1523019058

Background: East Nusa Tenggara (NTT) is one of the provinces with the highest cases of filariasis as determined by the finger blood survey (SDJ) in sentinel villages, one of which is in the South Central Timor district (TTS) so mass administration of filariasis prevention drugs (POPM) is carried out once a year for 5 years in a row. POPM filariasis requires adherence to taking medication from the community in order to break the chain of transmission of filariasis. Compliance with filariasis medication is determined by several factors, including knowledge and Health Belief Model (HBM). Knowledge about filariasis can be obtained from health workers by conducting counseling before filariasis treatment is carried out. HBM can encourage someone to take action to prevent a disease in terms of getting people to regularly take filariasis medication as a form of breaking the chain of filariasis spread.

Objective: To analyze the effect of knowledge level and HBM on compliance with filariasis medication in Hane Village, TTS District.

Methods: This was a cross-sectional study which involved samples selected with simple random sampling technique. Respondents were interviewed by researchers based on research questionnaires regarding knowledge, HBM, and compliance with filariasis medication, both directly or through SDJ data and filariasis treatment data obtained from the NTT Provincial Health Office

Results: The results of chi square test revealed that there was no significant effect of knowledge variable on compliance with filariasis medication ($P=0.455$). Furthermore, the HBM variable which consisted of several components namely perceived vulnerability ($P=0.000$), perceived seriousness ($P=0.000$), perceived benefits ($P=0.002$), and perceived obstacles ($P=0.000$) had a significant effect on compliance with filariasis medication.

Conclusions: Based on the results of the data analysis, it can be concluded that knowledge had no effect on compliance with filariasis medication. Meanwhile, perceived vulnerability, perceived seriousness, perceived benefits, and perceived obstacles as the components of HBM had an effect on compliance with filariasis medication.

Keywords: Knowledge, HBM, Filariasis